

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1, Pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan dalam arti lebih luas merupakan kegiatan yang mengarah kepada pengembangan kualitas diri yang mencakup pengetahuan, pengalaman serta ketrampilan. Zuhairini mengatakan bahwa Pendidikan adalah usaha yang dilakukan oleh manusia dalam rangka meningkatkan kualitas kepribadiannya dengan cara membina potensi-potensi kepribadiannya baik secara jasmani maupun rohani (Sarhini, 2011 :20). Pendidikan yang berhasil bukan hanya tentang bagaimana seseorang bisa menjawab sesuatu dengan tepat dan benar melainkan dapat menempatkan diri didalam sebuah lingkungan dan memberi manfaat didalamnya.

Dalam pendidikan agama Islam pada saat ini khususnya memang masih banyak diselimuti oleh problematika dalam pembelajaran. Salah satu dari problematika tersebut adalah belum optimalnya pemanfaatan sarana prasarana yang telah tersedia untuk proses pembelajaran ditambah adanya pandemi covid-19 saat ini

yang terjadi di tanah air yang juga mempengaruhi proses belajar mengajar dilembaga pendidikan.

Guru membutuhkan alat pembelajaran yang sekiranya ketika disampaikan suatu materi dapat diserap oleh siswa dengan lebih cepat dan mudah sesuai perkembangan jaman. Media merupakan alat yang mau tidak mau akan digunakan dalam proses belajar mengajar tersebut, karena media adalah bagian yang tidak dapat terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya (Arsyad, 2005 :2). Alat pembelajaran dapat berupa benda yang sesungguhnya, imitasi atau tiruannya, gambar, bagan, grafik, tabulasi dan sebagainya yang tertuang dalam media. Media dapat juga berupa elektronik, alat cetak dan tiruan. Dalam menggunakan sarana atau alat pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan, anak, materi dan metode pembelajaran (Sutopo, 2005 :145).

Keadaan yang terjadi saat ini dengan adanya pandemi covid-19 menuntut siswa untuk bisa berinteraksi dengan internet, seperti mengakses informasi yang luas, memunculkan keaktifan siswa yang disebabkan tantangan, serta ketersediaan materi untuk pembelajaran. Sebagai salah satu solusi dari keadaan yang terjadi yaitu menggunakan sistem *e-learning*. Namun yang menjadi persoalan di sini adalah bagaimanakah sebenarnya penerapan *e-learning* di SMA Negeri 2 Demak? Kemudian apakah penggunaan *e-learning* yang dilakukan di SMA N 2 Demak sekarang sudah sesuai dengan harapan? Disaat kondisi yang

mengharuskan untuk menggunakan sistem tersebut karena dampak dari adanya covid-19 yang ada di Indonesia.

Dari fenomena diatas peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian untuk mengungkap bagaimana implementasi *e-learning* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 2 Demak mengingat situasi dan kondisi yang mendesak serta banyaknya minat peserta didik pada perkembangan teknologi. Hal ini penting untuk dikaji karena seorang guru pendidikan agama Islam harus mampu membentuk pribadi muslim yang berkualitas meskipun berada di tengah-tengah perkembangan teknologi yang serba modern seperti sekarang.

#### **B. Alasan Pemilihan Judul**

Ada beberapa alasan bagi peneliti untuk meneliti tentang “Implementasi *E-learning* dalam Pembelajaran PAI di SMA Negeri 2 Demak” diantaranya sebagai berikut:

1. E-learning merupakan media basis yang saat ini menjadi tuntunan zaman bagi pendidik maupun peserta didik ditambah situasi dan kondisi saat ini ditengah pandemi covid-19 pemerintah membuat kebijakan untuk dilakukan pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh, karenanya *e-learning* sangat dibutuhkan. Hal inilah yang menjadi minat peneliti untuk meneliti tentang *e-learning*. *E-learning* ini sangatlah cocok dengan situasi dan kondisi yang terjadi saat ini. Sehingga hal ini sangat membantu peserta didik untuk lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru.

2. Kewajiban bagi seluruh umat Islam untuk mempelajari ajaran agama Islam yang merupakan bagian penting bagi kehidupan seluruh umat Islam. Baik bersifat amaliyyah yang diperoleh dari nash al-Quran dan Hadits maupun yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.
3. SMA Negeri 2 Demak diambil sebagai tempat penelitian, karena merupakan salah satu sekolah yang sangat bagus dalam segi kualitas hal ini ditunjukkan dengan beberapa penghargaan yang telah diraih dan akreditasi yang dimiliki saat ini adalah “A”.

### C. Penegasan Istilah

Peneliti ingin memberikan gambaran tentang skripsi yang berjudul “Implementasi Metode *E-learning* Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Demak”. Hal ini mempunyai tujuan supaya tidak terjadi kesalah pahaman tentang maksud dari Batasan yang terkandung.

#### 1. Implementasi

Implementasi adalah suatu proses, penerapan, pelaksanaan, ide, konsep, kebijakan, inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan ataupun nilai dan sikap (Mulyasa, 2002 :93). Dalam hal lain implementasi juga berarti sarana untuk melakukan sesuatu yang mempunyai dampak terhadap sesuatu. Implementasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tentang penerapan e-learning dalam proses pembelajaran PAI di SMA Negeri 2 Demak.

#### 2. E-learning

*E-learning* tersusun dari dua bagian, yaitu 'e' adalah singkatan dari 'electronica' dan 'learning' artinya adalah 'pembelajaran'. Jadi e-learning adalah pembelajaran dengan menggunakan jasa bantuan perangkat elektronika. Jadi dalam implementasinya, e-learning menggunakan jasa audio, video atau perangkat komputer atau kombinasi dari ketiganya sesuai dengan kebutuhan (Sa'ud, 2008 :168). Dengan demikian maka e-learning adalah pembelajaran yang dalam pelaksanaannya didukung oleh jasa teknologi elektronik untuk menunjang pemaahan dalam pembelajaran.

### 3. Pembelajaran PAI

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan belajar mengajar yang melibatkan berbagai komponen agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan (Sanjaya, 2009 :51).

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam secara menyeluruh melalui kegiatan-kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan-latihan (Nasrudin, 2007 :12).

Dari penjelasan di atas dapat dikemukakan Pembelajaran PAI adalah suatu proses yang diselenggarakan oleh pendidik, baik orang tua maupun guru tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam melalui kegiatan-kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan-latihan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah yang tertulis diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan *e-learning* dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 2 Demak?
2. Bagaimana pelaksanaan *e-learning* dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 2 Demak?
3. Bagaimana evaluasi *e-learning* dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 2 Demak?

#### **E. Tujuan Penelian Skripsi**

Adapun tujuan yang dari penelitian yang penulis maksud adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan *e-learning* dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 2 Demak
2. Untuk mengetahui pelaksanaan *e-learning* dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 2 Demak
3. Untuk mengetahui evaluasi *e-learning* dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 2 Demak

#### **F. Manfaat Penelitian Skripsi**

Ketika penelitian ini tercapai tujuannya, maka penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi guna penelitian ini lebih lanjut yang berkaitan dengan model dan metode dalam pembelajaran PAI yang efektif, kreatif dan inovatif serta dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI.
2. Secara Praktis , hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan guna meningkatkan minat belajar siswa dalam mencapai target belajar siswa yang diinginkan serta menjadikan prosen pembelajaran PAI menjadi menyenangkan.

#### **G. Literature Review**

Agar tidak terjadi kesamaan dalam rencana penulisan skripsi ini dengan skripsi yang pernah disusun terdahulu, maka penulis akan memaparkan dalam pokok pembahasannya yang relevan dengan rencana penulisan skripsi, sebagai berikut:

1. Skripsi dari Muhammad Ridwan mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya dalam penelitiannya tentang “Pengaruh Pembelajaran Berbasis *E-Learning* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII Akuntansi Mata Pelajaran Fiqih Di SMK YPM 3 Taman Sidoarjo” pada tahun 2011 membahas mengenai masalah pembelajaran berbasis *e-learning* terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran fiqih, yang menjadi perbedaan dengan penelitian peneliti adalah pada variable yang diteliti. Dalam penelitian ini meneliti tentang gambaran proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan *e-learning* dan juga pada mata pelajaran PAI secara umum.

2. Skripsi dari Mawar Ramadhani mahasiswa UNY dalam penelitiannya tentang “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Web Pada Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kalasan” pada tahun 2012 membahas mengenai masalah efektivitas penggunaan media pembelajaran *e-learning* pada pelajaran TIK, yang membedakan yaitu pada focus penelitiannya berupa efektivitas sedangkan penelitian yang kami teliti berupa implementasi dari *e-learning* tersebut dan juga pada mata pelajaran yang akan diteliti sudah berbeda.
3. Skripsi dari Aldila Siddiq Hastomo mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam penelitiannya tentang “Efektivitas Media Pembelajaran *E-learning* terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMA Negeri 1 Yogyakarta” pada tahun 2013 membahas mengenai masalah efektivitas penggunaan media *e-learning* terhadap prestasi belajar PAI , yang membedakan dengan penelitian peneliti adalah focus penelitian berupa implementasi yang dilaksanakan menggunakan *e-learning*.
4. Skripsi dari Aditiyo Nur Cahya mahasiswa IAIN Salatiga dalam penelitiannya tentang “Efektivitas Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Dalam Pembelajaran Fiqh Di MTs Negeri Semarang” pada tahun 2018 membahas mengenai masalah efektivitas pembelajaran multimedia dalam pembelajaran fiqh, yang menjadi pembeda dari penelitian yang peneliti teliti ada pada aspeknya berupa implementasi dan juga pembelajaran PAI secara

umum dan ditempat yang berbeda dengan situasi dan kondisi yang berbeda pula.

## H. Metode Penelitian Skripsi

### 1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian "*field research*" artinya pengumpulan data serta informasi yang didapatkan dari lapangan (Arikunto, 2013 :57). Jadi penelitian ini hanya mendeskripsikan dan menganalisis tentang data dan informasi yang diperoleh berdasarkan realita dilapangan.

### 2. Aspek Penelitian

Aspek penelitian adalah sesuatu yang menjadi objek dari suatu penelitian, dengan kata lain ia menjadi sebuah konsentrasi dari penelitian. Dalam penelitian ini terdapat beberapa aspek penelitian dari implementasi metode *e-learning* dalam pembelajaran PAI, yaitu :

#### a. Perencanaan Pembelajaran Secara *E-learning*

Dalam sebuah kegiatan belajar mengajar adanya perencanaan kegiatan yang dapat mengembangkan sebuah metode dan teknik pembelajaran. Adapun perencanaan yang diperlukan dalam mencapai sebuah tujuan pembelajaran, yaitu :

##### 1) Silabus

##### 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

- a) Menentukan tujuan pembelajaran secara *e-learning*
- b) Menentukan materi pembelajaran PAI secara *e-learning*
- c) Menentukan metode pembelajaran secara *e-learning*

- d) Media dan sumber pembelajaran secara *e-learning*
- e) Langkah-langkah pembelajaran secara *e-learning*
- f) Menentukan penilaian secara *e-learning*

b. Pelaksanaan Pembelajaran Secara *E-learning*

Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dengan *e-learning*, yaitu:

1) Langkah Pembuka

- a) Guru menetapkan tujuan dan menentukan tema yang akan dibahas secara *e-learning*
- b) Guru menentukaan alur pembelajaran yang akan digunakan secara *e-learning*
- c) Guru menetapkan bahan dan alat yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran *e-learning*

2) Langkah Inti

- a) Guru PAI mencantumkan materi pembelajaran PAI pada *e-learning*
- b) Guru memberikan waktu peserta didik untuk memahami materi pembelajaran yang ada pada *e-learning*
- c) Guru memberikan pertanyaan setiap sub konten yang ada di *e-learning*

3) Langkah Penutup

- a) Guru menyimpulkan isi materi pembelajaran yang sudah dilaksanakan
- b) Guru memberikan pesan moral kepada peserta didik.

c. Evaluasi

Evaluasi belajar adalah langkah akhir dalam implementasi *e-learning* sebagai tindak lanjut setelah terlaksananya pembelajaran PAI untuk

memperbaiki kekurangan yang masih ada dalam proses pembelajaran sehingga dalam pembelajaran selanjutnya bisa menjadi lebih baik dan lebih efisien serta agar bisa mendekati bahkan mencapai tujuan sesuai yang diinginkan. Evaluasi yang dilakukan adalah evaluasi pada pembelajarannya.

### 3. Jenis dan Sumber Data

Dalam melakukan penelitian ini memerlukan beberapa data untuk dijadikan sumber penulisan laporan data, yaitu :

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama (Suryabrata, 1998 :19). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara kepada guru PAI dan peserta didik SMA Negeri 2 Demak serta observasi kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Data berikutnya di ambil dari guru PAI yang diteiti meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber penunjang selain dari data primer sebagai bahan pendukung dalam penelitian yang seringkali juga diperlukan oleh peneliti. Sumber itu biasanya berbentuk sebuah dokumentasi atau data laporan yang tersedia (Suryabrata, 1998 :85). Data sekunder yang diperoleh dari subyek penelitian implementasi e-learning dalam pembelajaran PAI adalah guru mata pelajaran PAI, peserta didik, pengelola e-learning, dan kepala sekolah.

### 4. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru pengampu mata pelajaran PAI dan siswa di SMA Negeri 2 Demak. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran PAI dengan menggunakan *e-learning* di SMA Negeri 2 Demak.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang akan diperoleh peneliti dikumpulkan dengan menggunakan beberapa metode, yaitu :

### a. Observasi

Pada pengumpulan data observasi ini merupakan suatu metode atau cara-cara untuk menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai suatu tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu dan kelompok secara langsung (Basrowi, 2008 :93).

Dalam metode ini digunakan untuk memperoleh data proses pelaksanaan di kelas mengenai bagaimanakah suasana berlangsungnya pembelajaran menerapkan *e-learning* dalam pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Demak. Dalam segi instrumentasi observasi dibagi menjadi dua yaitu observasi terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan yang terstruktur yaitu merancang observasi secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan, dan dimana tempatnya (Sugiyono, 2016 :146). Sehingga peneliti mengamati secara langsung bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan seorang guru dan mengamati sesuatu yang ada di lingkungan sekolah tersebut untuk memperoleh data yang di inginkan.

### b. Wawancara (Interview)

Salah satu metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada responden (Sugiyono, 2016 :140). Pada metode wawancara ini dibedakan menjadi dua yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang secara bebas tanpa menggunakan pedoman wawancara yang tersusun sistematis dan lengkap, wawancara ini biasanya digunakan untuk memperoleh hasil yang lebih mendalam tentang responden. Sehingga hal tersebut digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi dari guru dan Peserta didik di lingkungan sekolah guna untuk mengumpulkan data tentang penerapan *e-learning* dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 2 Demak secara mendalam.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti secara kualitatif yang biasanya berupa surat kabar, risalah, brosur, pengumuman, kliping, dan lain sebagainya. Dalam data dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui data-data yang berupa catatan atau suatu tulisan yang berkaitan dengan SMA Negeri 2 Demak, diantaranya :

- 1) Visi, Misi, Sejarah berdirinya, profil, jumlah guru, struktur organisasi, serta sarana prasarana di SMA Negeri 2 Demak.
- 2) Mengetahui suatu situasi dan kondisi pelaksanaan pembelajaran dengan metode *e-learning* dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 2 Demak.

#### 6. Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi (Sugiyono, 2016 :244), dengan demikian upaya yang ditempuh dengan jalan bekerja dengan data hasil wawancara, catatan lapangan serta dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data diharapkan dapat memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, kemudian menemukan apa yang penting yang dapat dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2013 :248)

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu mengungkapkan fakta dengan menggunakan kata-kata. Penulis menguraikan keadaan sebenarnya yang terjadi di sekolah selama penelitian. Adapun aktivitas dalam analisis data yaitu data *Reduction*, data *Display*, dan *Conclision/ Verivication* (Sugiyono, 2016 :246).

a. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Analisis data melalui reduksi data yaitu mereduksi atau meringkas atau merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan dicari tema polanya (Sugiyono, 2016 :247). Dalam hal ini peneliti membuat rangkuman tentang aspek-aspek yang menjadi fokus penelitian. Rangkuman tersebut kemudian direduksi atau disederhanakan pada hal-hal yang menjadi permasalahan penting.

b. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu *mendisplay* data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk

uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian yang kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2016 :249).

Oleh karena itu dalam proses analisis *display* ini peneliti menjelaskan tentang pembelajaran PAI yang diperoleh dari lapangan dan diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### c. *Conclusion/ Verivication*

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Apabila kesimpulan yang dikemukakan didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel (Sugiyono, 2016 :252).

Dalam analisis ini penulis menarik kesimpulan dan verifikasi berdasarkan data analisis sebelumnya dan menarik kesimpulan berupa gambaran atau deskripsi berdasarkan teori dan fakta yang terjadi dalam penelitian dilapangan.

## 7. Uji Validitas Data

Penelitian kualitatif data dapat disebut valid jika tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan hal yang terjadi pada objek yang diteliti di lapangan (Sugiyono, 2016 :268). Kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak hanya bersifat tunggal, tetapi dapat bersifat jamak tergantung pada kemampuan peneliti mengamati fenomena yang diamati.

Salah satu cara untuk menentukan validnya data bisa dengan pengujian kredibilitas yang didalamnya terdapat Triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari bermacam sumber dengan

berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data dan waktu (Sugiyono, 2016 :373). Ada tiga cara untuk melakukan uji kredibilitas penelitian dengan triangulasi yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk melakukan uji kredibilitas data dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2016 :374). Untuk menguji kredibilitas data tentang implementasi *e-learning* dalam pembelajaran PAI, maka peneliti mengumpulkan dan menguji data yang telah diperoleh dari kegiatan belajar mengajar guru, dengan memberikan hasil wawancara dengan guru, serta pengamatan penelitian secara langsung.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk melakukan uji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2016 :374). Dalam penelitian ini data diperoleh dari wawancara dengan guru, kemudian dicek ulang dengan observasi, dokumentasi saat proses penerapan *e-learning* dalam pembelajaran PAI.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari saat narasumber masih segar (*fresh*) belum banyak masalah, akan memberikan hasil lebih valid dan kredibel (Sugiyono, 2016 :374). Dalam penelitian ini pengujian kredibilitas data diperoleh dari pengecekan wawancara dan observasi. Setelah di uji dengan

beberapa waktu, hasil pengamatan data tidak terdapat perubahan dan perberbedaan.

Setelah melakukan uji validitas data dengan menggunakan triangulasi, peneliti selanjutnya melakukan pengecekan ulang ke sekolah, kegiatan pembelajaran dan beberapa teknik yang diterapkan, seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Serta dalam keadaan dan waktu yang berbeda, dan apabila hasil pengamatan sudah sesuai dengan data yang sudah ada, maka hasil yang didapatkan bisa dikatakan valid.

#### **I. Sistematika Penulisan Skripsi**

Hasil dari penelitian ini nantinya akan diuraikan pada beberapa bagian, yaitu sebagai berikut:

Sebelum masuk pada pembahasan diawali dengan bagian pembuka. Dalam bagian ini memuat beberapa komponen seperti halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman lembar pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi dan halaman daftar tabel.

Dalam bab pertama ini akan diuraikan: alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab kedua berisikan tentang landasan teoritis tentang komponen-komponen yang terdapat di dalam skripsi ini membahas tentang Pendidikan Agama Islam meliputi pengertian Pendidikan Agama Islam, dasar-dasar Pendidikan Agama Islam, fungsi Pendidikan Agama Islam, tujuan Pendidikan

Agama Islam, ruang lingkup Pendidikan Agama Islam, dan pembahasan tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Selanjutnya membahas tentang *e-learning* yang meliputi pengertian, karakteristik, manfaat dan fungsi dalam *e-learning*, serta kelebihan dan kekurangan dari *e-learning*.

Bab ketiga ini membahas tentang gambaran umum dari objek penelitian, yaitu SMA Negeri 2 Demak yang meliputi tentang sejarah, visi dan misi, keadaan guru, tenaga pendidik, dan peserta didik serta penerapan *e-learning* dalam pembelajaran PAI.

Pada bab keempat ini peneliti akan menganalisa tentang pelaksanaan pembelajaran PAI di SMA Negeri 2 Demak menggunakan basis *e-learning*, meliputi tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Pada bab kelima berisi kesimpulan dan saran. Dan juga pada bagian akhir akan ditambahkan tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, serta daftar riwayat penulis.

